

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Pustaka Terkait

Pada bagian ini membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini penting untuk dijadikan sebagai pembandingan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan melakukan tinjauan dari penelitian sebelumnya akan membantu dalam menganalisis kekurangan dari sistem yang telah ada sebagai referensi melakukan pengembangan pada penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam mengatasi untuk memudahkan pekerjaan penyewaan kamar maka dibuatlah sistem pemesanan hotel yang diterapkan pada Dewarna Hotel Letjen Sutoyo Malang. Di tempat ini menggunakan sistem komputerisasi yang menggunakan basis data yang untuk dapat mempermudah proses memasukkan dan pencarian data yang sudah tersimpan dalam basis data dengan maksud agar proses kerja lebih efisien dan bisa dilakukan secara cepat dan tepat [3]. Namun pada sistem ini masih membutuhkan resepsionis untuk memasukan data dan mengecek data kamar. Lalu ada solusi yang menggunakan web untuk memesan kamar kost menggunakan web [1]. Ada pula solusi yang ada pada Hotel Asia Solo, pada tempat ini menggunakan web dan Java server yang memudahkan tamu untuk mengecek status dan harga kamar dengan menggunakan web yang diakses melalui komputer atau telepon genggam [4]. Selain itu fiturnya hampir sama dengan kondisi Dewarna Hotel Letjen Sutoyo Malang.

Ada pula aplikasi web traveloka yang dapat diakses melalui telepon genggam atau komputer dapat memudahkan pengguna untuk melihat hotel-hotel yang tersedia dan harga yang ditawarkan beserta status kamar tersebut [5]. Selain itu dapat melakukan pemesanan secara langsung tanpa harus datang ke hotel tersebut.

Selain itu ada pula yang memfokuskan pada segi keamanan menggunakan sistem *password* untuk membuka kunci kamar dan dipasangkan *buzzer* untuk keamanan. Perancangan sistem aplikasi kunci ini menggunakan *password* ini mampu

menekan angka kriminalitas khususnya tindak pencurian [6]. Selain itu ada metode lain yang menggunakan *Radio Frequency Identification* (RFID) yang terpasang pada pintu kamar hotel. Kunci pintu dengan teknologi RFID ini akan membantu mencegah terjadinya pencurian. Dengan teknologi RFID akan lebih sulit untuk dibajak atau digandakan kuncinya, karena teknologi ini masih jarang digunakan [9]. Ada pula yang tidak hanya menggunakan RFID sebagai alat pembayaran, pengaksesan pintu kamar hotel yang dipesan, dan juga pengontrolan pemakaian listrik dalam kamar [7]. Dan ada juga yang mengontrol pintu dari jarak jauh melalui *website*, yang tujuannya untuk memudahkan klien dalam mengontrol sistem pengunci melalui *website* tanpa harus menyentuh pintu secara langsung, serta dapat melihat catatan log data *record* dari penggunaan sistem pengunci [8].

Dengan berbagai sistem untuk penyewaan yang sudah banyak digunakan, maka diusulkan suatu sistem yang dapat memudahkan pengguna dan pemilik atau petugas penyewaan kamar. Sistem yang diusulkan yaitu dengan mengombinasikan sistem informasi penyewaan kamar menggunakan web yang dapat mengecek status kamar berserta harganya serta penyewaan melalui web dan sistem keamanan kamar menggunakan PIN yang diacak tiap pengguna kamar berganti.

Untuk gambaran umum cara kerja sistem ini yaitu ketika ada pengguna ingin menyewa kamar, maka pengguna bisa mengakses web penyewaan kamar yang dimiliki oleh pemilik. Pada web tersebut, pengguna dapat mengecek harga dan fasilitas kamar serta status dari kamar yang tersedia. Apabila pengguna ingin menyewa kamar tersebut maka pengguna diharuskan mengisi data dan melakukan pembayaran. Setelah pembayaran telah di konfirmasi oleh pemilik/petugas, maka pengguna akan dikirimkan kode PIN untuk mengakses kamar yang akan disewa. Dan apabila pengguna melakukan *check out* maka pintu akan terkunci dan akan melakukan pengacakan kode PIN.

Target yang ingin dicapai tentunya agar tempat yang dipasang alat ini dapat menambah keamanannya dan memudahkan pemilik/petugas mengelola kamar maupun pengguna dalam pemesanan kamar.